

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Pada Siswa di SMAN Negeri 01 Seluma berperan penting dalam menangani permasalahan tersebut dengan menerapkan empat langkah utama. Pertama, guru BK menunjukkan kualitas respon yang cepat dan tepat dengan segera memisahkan siswa yang terlibat konflik, memberi waktu untuk menenangkan diri, serta memfasilitasi mediasi agar konflik tidak berkembang menjadi lebih besar. Kedua, guru BK melakukan identifikasi masalah secara mendalam untuk mendeteksi tanda-tanda perilaku agresif sejak dini, terutama yang berbentuk bullying verbal yang sering luput dari pantauan guru. Ketiga Guru BK memberikan pembinaan individu kepada korban dan pelaku. Dalam kasus berat, guru melibatkan orang tua profesional seperti psikolog. Keempat, guru bersama pihak sekolah melakukan konferensi kasus ketika permasalahan sudah sangat kompleks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disusun, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru BK diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan, seminar, dan diskusi ilmiah tentang strategi penanganan perilaku agresif. Guru BK juga sebaiknya meningkatkan variasi layanan

dengan metode yang kreatif dan sesuai kebutuhan siswa, seperti penerapan konseling Islami, terapi relaksasi, atau pendekatan katarsis untuk membantu siswa mengelola emosi.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang konseling yang nyaman dan terjaga privasinya. Kepala sekolah juga diharapkan membuat kebijakan yang mendukung layanan BK agar tidak hanya difokuskan pada siswa bermasalah, tetapi menjadi layanan pembinaan bagi seluruh siswa. Koordinasi antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran juga perlu ditingkatkan untuk memantau perilaku siswa secara menyeluruh.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat lebih proaktif menjalin komunikasi dengan pihak sekolah, khususnya guru BK, agar permasalahan perilaku agresif dapat segera diatasi. Peran orang tua sebagai pendamping anak di rumah sangat penting untuk menanamkan nilai moral, etika, dan pengendalian diri. Orang tua juga sebaiknya memantau pergaulan anak, penggunaan media sosial, dan konten tontonan agar terhindar dari pengaruh negatif yang dapat memicu perilaku agresif.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya pengendalian emosi dan menjalin hubungan sosial yang harmonis dengan teman sebaya maupun guru. Siswa perlu belajar menyelesaikan masalah dengan cara yang lebih bijak, tidak dengan tindakan agresif, serta berani memanfaatkan layanan BK sebagai ruang konsultasi jika menghadapi masalah pribadi maupun sosial.

5. Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI):

Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) penelitian ini dapat dijadikan salah satu sebagai referensi atau literatur untuk memperkaya khasanah keilmuan mengenai Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Perilaku Agresif Pada Siswa di SMA Negeri 01 Seluma.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak subjek penelitian, misalnya di sekolah lain dengan karakteristik siswa yang berbeda, agar temuan penelitian semakin komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji efektivitas pendekatan konseling Islami, terapi perilaku, atau model penanganan agresif berbasis komunitas sekolah yang melibatkan peran siswa sebaya sebagai agen perubahan.

Dengan adanya saran ini, diharapkan seluruh pihak yang terkait dapat bekerja sama secara sinergis untuk

menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M. Iuddin. 2019. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Graphity Ekspres, hlm. 33-34, 69.
- Ade Wulandari. 2014. "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya." *Jurnal Keperawatan Anak*, Volume 2, No. 1, Mei, hlm. 39-43.
- Aisyah Maulida. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Agresif Remaja di SMA Negeri 10 Jakarta." *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 88.
- Anggara, Nia, and Uman Suherman, (2024), 'Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Melalui Kreativitas Guru Bimbingan Dan Konseling (Guru BK) Dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK)', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9.1, 116–30
- Arifin, Zainal. 2019. *Psikologi Perkembangan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 112.
- Asniti Karni & Asti Haryati. 2024. "Practicality of Counseling Guidance Module Religious Based to Improve Academic Integrity." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, Vol. 5, No. 2, hlm. 6.
- Baron, Robert A. 1977. *Human Aggression*. New York: Springer-Verlag, hlm. 19. Berkowitz, Leonard. 1993. *Aggression: Its Causes, Consequences, and Control*. New York: McGraw-Hill, hlm. 45.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan & Konseling (Studi Karir)*. Yogyakarta: ANDI, hlm. 61-66.

- Cynthia Halim dan Ratna Djuwita. 2018. "Action Research: Pemberdayaan Bystander untuk Mencegah Perundungan di Sekolah Melalui Program Pelatihan Keterampilan Empati." *Jurnal Perkotaan*, Vol. 10, No. 1, hlm. 77.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P. E. Nila Kesuma Wati. 2018. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 4-5.
- Dewa Ketut Sukardi. 2020. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 44.
- Dian Wisnuwardani dan Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika, hlm. 31-32.
- Dwi Ria Maya Hapsari, dkk. 2024. "Keharmonisan Keluarga dan Perilaku Agresif pada Remaja Awal." *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 5, No. 1, Juni, hlm. 125-132.
- Eva L. Feindler dan Emily C. Engel. 2011. *Assessment and Intervention for Adolescents with Anger and Aggression Difficulties in School Settings*. Long Island University: Wiley Periodicals, hlm. 243.
- Fenti Hikmawati. 2020. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 1.
- Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, hlm. 150.
- Imania Mafiroh. 2014. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Agresif Remaja pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2013/2014." *Jurnal Psikologi Remaja*, hlm. 91.
- Indrawati, L., "Strategi Konferensi Kasus dalam Menangani Perilaku Menyimpang Siswa," *Jurnal Konseling Komprehensif*, Vol. 8, No. 2 (2019): 75-82.

- Kerlinger, *Introduction to Behavioral Research Methods* (Boston: Pearson, 2014), hlm. 35.
- Mamat Suprianto. 2018. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 11.
- Mei Tuhfah Firdaus, dkk. 2015. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif pada Siswa di SMP Kelurahan Kedung Asem Surabaya." *Jurnal BK UNESA*, Vol. 1, No. 2, Mei, hlm. 68-76.
- Mulyasa. 2017. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosada Karya, hlm. 18.
- Mulyana, D., "Dampak Perundungan Verbal terhadap Harga Diri dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, Vol. 9, No. 1 (2020): 34-41.
- Nursalim dan Estiningsih. 2020. "The Effectiveness of a Systematic Desensitization Strategy on Reduction of Nomophobia." *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 491, hlm. 372.
- Permatasari, R., dan Handayani, N. 2020. *Psikologi Remaja: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayetno, dkk. 2017. *Buku II Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, hlm. 46.
- Sari, A. & Utami, P., "Efektivitas Konseling Individual untuk Menurunkan Perilaku Agresif Remaja," *Jurnal Konseling dan Psikoedukasi*, Vol. 3, No. 1 (2021): 12-20.
- Saraswati, dkk. 2023. "Agresivitas Siswa dan Penanganannya: Studi Kasus Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi An-Nas." *Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, Vol. 3, No. 2, hlm. 8.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 91.
- Tohirin. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 20-22.
- Yoseph, Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Penerbit Wahyu, 2015), hlm. 1.
- Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 45.

